

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang “Kepemimpinan Transformasional Kiai (penelitian di Pondok Pesantren Manahijul Huda Rajapolah dan Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Condong” maka, dapat ditarik kesimpulan pada bab ini sebagai berikut :

1. Aspek *Idealized Influenced* kiai terdapat pada kharisma kiai didalam beribadah kepada para santri. Keluhuran ilmu yang dimiliki oleh seorang kiai membuat kiai tersebut berkarisma dan dikagumi oleh orang lain. Karena ilmu itu adalah Cahaya, dan Cahaya ilmu tidak akan tampak kepada orang yang selalu berbuat dosa. Maka seorang kiai yang berilmu tentunya akan berbanding lurus dengan ibadah yang dilakukannya sehari. Karena antara ilmu dan ibadah merupakan dua bagian yang tidak pernah terpisahkan. Serta kekhasan didalam metode pembelajaran yang disertai oleh guyonan.
2. Aspek *Inspirational Motivation* kiai terdapat pada kisah pengalaman yang dirasakan oleh kiai tersebut semasa mondok dulu. Aspek tersebut sangat penting dimiliki oleh seorang pemimpin, utamanya kiai yang mempunyai santri dengan tipikal karakter yang berbeda, asal daerah yang bereda, dan diwajibkan pula untuk menetap di pesantren. Serta program PBN dan PERMADANI menjadi salah satu program yang dapat membentuk karakter santri.
3. Aspek *Intellectual Stimulation* kiai terdapat pada keteladannya didalam bersikap *tawadhu* dan keteladannya didalam menjaga sholat berjama’ah. didalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Sholat berjama’ah merupakan amalan sehari-hari kiai yang terlihat oleh para santri, sehingga santri akan melihat secara langsung sosok kiai yang memberikan *uswah hasanah* bagi para santrinya
4. Aspek *Individualized Consideration* kiai terdapat pada kisah pengalaman ketika mondok dahulu. Faktor dukungan individu yang diberikan oleh kiai dapat menjadikan satu cerminan bagi santri didalam menuntut ilmu.

Pengalaman yang telah dialami oleh kiai menjadi dorongan tersendiri untuk para santri agar bisa lebih mensyukuri ditempatkan di tempat yang Mulya yaitu pesantren

B. Saran

Adapun beberapa saran yang bisa peneliti tawarkan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga
 - a. Kepemimpinan transformasional kiai dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih kader pimpinan pondok pesantren selanjutnya.
 - b. Kepemimpinan Transformasional kiai dapat dijadikan teladan bagi seluruh warga pondok pesantren.
 - c. Motivasi yang diberikan oleh kiai kepada para santri harus dipertahankan, karena berdampak pada kesemangatan santri ketika beraktivitas di pondok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan ini tentu masih memiliki kekurangan dan belum sempurna, selanjutnya peneliti berharap semoga dapat dikembangkan kembali dengan keadaan waktu dan kebutuhan zaman serta teori-teori yang ada. Sehingga nanti hasil penelitiannya dapat dijadikan referensi atau pedoman untuk menjalankan pesantren menjadi lebih baik, dan berharap juga pesantren terus diteliti dan dikembangkan agar pesantren tetap diminati dan axis di masa-masa yang akan datang.